

BAB I

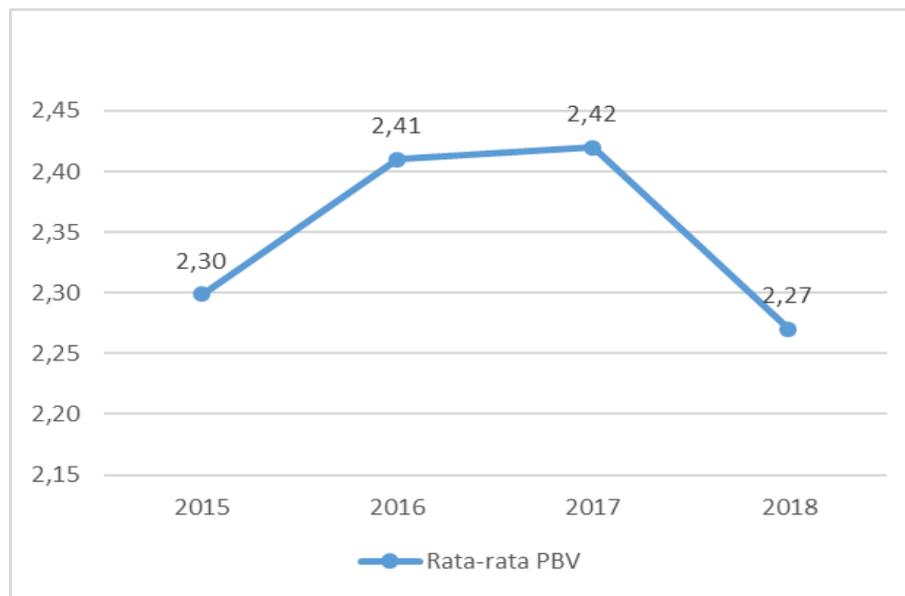
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdirinya suatu perusahaan memiliki tujuan yang jelas, salah satunya yaitu untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Terdapat banyak perusahaan yang sudah *go public* berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan dan menjadikannya sebagai tujuan utama yang dimiliki perusahaan agar dapat meningkatkan kepercayaan para investor. Nilai perusahaan sering kali dikaitkan dengan harga saham. Harga saham merupakan reaksi pasar terhadap keseluruhan kondisi dan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi para investor. Harga saham yang tinggi menunjukkan bahwa nilai perusahaan juga akan semakin tinggi dan kemakmuran para pemegang saham juga akan meningkat diikuti dengan meningkatnya kepercayaan para investor terhadap kinerja perusahaan baik untuk masa kini maupun prospek kinerja keuangan di masa mendatang yang akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi pada suatu perusahaan.

Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV) yaitu dengan membandingkan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai bukunya. (Hariyanto & Lestari, 2015:1600) menyatakan bahwa *Price to Book Value* (PBV) merupakan suatu rasio yang mampu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan yang relatif dengan sejumlah dana yang diinvestasikan. Semakin tinggi nilai *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan bahwa suatu perusahaan semakin berhasil dalam menciptakan nilai bagi para pemegang saham.

Penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena dikutip dari CNBC Indonesia, berdasarkan riset yang dipublikasikan Mirrae Asset Sekuritas Indonesia pada tahun 2018, pertumbuhan industri barang konsumsi di Indonesia dinilai sedang mengalami perlambatan. Perlambatan tersebut tercermin dari kinerja beberapa emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor ini, seperti PT Unilever Indonesia Tbk yang kinerjanya turun hingga 19,7%, PT CBP Sukses Makmur Tbk yang sahamnya tergelincir 3,57% dan PT Kalbe Farma Tbk yang juga mengalami penurunan sebesar 20,23%. Penurunan kinerja industri sektor ini sejalan dengan penurunan nilai perusahaan pada tahun 2018 yang dapat ditunjukkan oleh rata-rata *Price to Book Value* (PBV) pada grafik rata-rata *Price to Book Value* (PBV) sebagai berikut:



Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Gambar 1.1 Grafik Rata-rata *Price to Book Value* (PBV) Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI Periode 2015-2018

Grafik diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata PBV pada perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2015-2018 mengalami fluktuasi, dimana pada

tahun 2015-2017 nilai rata-rata PBV terus mengalami kenaikan, sedangkan pada tahun 2018 nilai rata-rata PBV mengalami penurunan. Kenaikan rata-rata PBV dapat disebabkan karena terdapat banyak perusahaan sektor industri barang konsumsi yang harga sahamnya mengalami kenaikan. Sebaliknya, perusahaan dengan harga saham yang mengalami penurunan menjadikan rata-rata PBV juga mengalami penurunan. Adanya penurunan harga saham ini dapat membuat penilaian investor terhadap perusahaan menjadi buruk dan perusahaan dapat kehilangan daya tarik yang dimilikinya di pasar modal.

Naik atau turunnya harga saham yang ada di pasar juga ditentukan oleh kinerja perusahaan itu sendiri. Harga saham yang mengalami fluktuasi menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak konsisten dan akan berpengaruh pada ketidakpastian kemakmuran yang akan didapat oleh para pemegang saham yang nantinya juga dapat mempengaruhi persepsi para investor dalam pengambilan keputusan investasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Permasalahan terkait adanya penurunan nilai perusahaan harus diperhatikan dan dicermati oleh perusahaan agar nilai perusahaannya tidak mengalami penurunan secara terus-menerus, sehingga dibutuhkan informasi terkait faktor-faktor yang berpengaruh signifikan dalam mempengaruhi nilai perusahaan agar perusahaan dapat terus memaksimalkan nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu yang meneliti tentang faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang bervariasi. Faktor yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen dan struktur modal (Kusumawati, 2018:7). Menurut

(Putri & Setiawan, 2019:1408), faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan adalah *Investment Opportunity Set*(IOS). Faktor yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *leverage* dan kebijakan dividen(Sienatra dkk., 2015:124).

Struktur modal yang ditetapkan dengan tepat dalam suatu perusahaan menyebabkan adanya penambahan hutang pada suatu perusahaan akan berdampak pada kegiatan operasional perusahaan yang dapat berjalan secara optimal dengan modal yang lebih besar yang selanjutnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini juga akan berpengaruh terhadap perkembangan suatu perusahaan yang melakukan ekspansi, dimana dengan adanya pendanaan ini dapat menjadikan pendapatan perusahaan mengalami peningkatan dan tujuan memberikan kemakmuran kepada pemegang saham pun dapat tercapai. Penetapan struktur modal yang mampu mengoptimalkan keseimbangan risiko dengan tingkat pengembalian sehingga mampu memaksimalkan harga saham suatu perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu terkait pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Pantow dkk., 2015:970) pada perusahaan-perusahaan yang tercatat dalam indeks LQ 45 menyimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Kusumawati, 2018:7) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Dhani & Utama, 2017:143) pada

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial juga dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (Hidayah, 2015:425) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial menunjukkan persentase besarnya kepemilikan saham perusahaan oleh pihak manajer. Adanya kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan dapat menjadikan pihak manajemen lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan karena setiap keputusan yang diambil akan berdampak pada dirinya sendiri yang juga merupakan pemegang saham perusahaan sehingga kinerja manajemen pun akan semakin baik yang selanjutnya dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial dinilai dapat meminimalkan konflik antara manajer dengan pemegang saham (Hariyanto & Lestari, 2015:1607).

Penelitian terdahulu terkait pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan yang dilakukan (Sienatra dkk., 2015:131) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial mampu memaksimalkan nilai perusahaan dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun penelitian (Hariyanto & Lestari, 2015:1622) pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memperoleh hasil bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh laporan keuangan yaitu kinerja keuangan yang salah satunya dapat

ditunjukkan oleh tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Menurut (Bringham & Houston, 2014:146), berdasarkan tujuan perusahaan yaitu untuk meningkatkan kemakmuran dan memaksimalkan kekayaan para pemegang saham maka salah satu cara yang dapat digunakan untuk pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah dengan melihat pada tingkat profitabilitasnya. Profitabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat membuat investor semakin tertarik pada perusahaan dengan asumsi bahwa perusahaan tersebut dapat memberikan keuntungan yang diharapkan oleh para investor. Permintaan pasar yang tinggi dapat menjadikan harga saham suatu perusahaan mengalami peningkatan yang selanjutnya diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu terkait pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh (Mardiyati dkk., 2015:435) pada perusahaan sektor manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Ukhriyawati & Malia, 2018:24) pada perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Investment Opportunity Set* (IOS). (Hidayah, 2015:421) menyatakan bahwa *Investment Opportunity Set* (IOS) merupakan pilihan dari berbagai kesempatan atau peluang investasi di masa mendatang yang akan berpengaruh terhadap pertumbuhan aktiva

dengan *Net Present Value* (NPV) yang positif. Nilai perusahaan yang dibentuk dengan menggunakan indikator nilai pasar sangat dipengaruhi oleh adanya berbagai kesempatan investasi (Hariyanto & Lestari, 2015:1602). Gaver dan Gaver (1993) dalam (Hidayah, 2015:421) menyatakan bahwa *Investment Opportunity Set* (IOS) menunjukkan besarnya nilai perusahaan yang tergantung pada berbagai pengeluaran yang ditetapkan oleh manajemen di masa mendatang, yang saat ini merupakan alternatif-alternatif investasi yang diharapkan dapat menghasilkan *return* yang lebih besar.

Penelitian terdahulu terkait pengaruh *Investment Opportunity Set*(IOS) terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh (Putri & Setiawan, 2019:1408) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyimpulkan bahwa *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan (Nopiyani dkk., 2018:44) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyimpulkan bahwa *Investment Opportunity Set* (IOS)berpengaruhnegatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, peneliti tertarik untuk menguji kembali signifikansi pengaruh struktur modal, kepemilikan manajerial, profitabilitas dan *investment opportunity set*sebagai determinan nilai perusahaan dengan populasi dan sampel yang digunakan yaitu perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti memilih rentang waktu tahun 2015-2018 karena data keuangan pada tahun tersebut dapat mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya, sehingga peneliti akan melakukan penelitian

dengan judul “DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018”.

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan sebelumnya, rumusan masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Apakah Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan?
- b. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan?
- c. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan?
- d. Apakah *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan?

2. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Batasan-batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah tahun 2015-2018.
- c. Penelitian ini berfokus pada variabel Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan *Investment Opportunity Set* (IOS).

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis uraikan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menguji dan memperoleh bukti empiris bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- b. Menguji dan memperoleh bukti empiris bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- c. Menguji dan memperoleh bukti empiris bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- d. Menguji dan memperoleh bukti empiris bahwa *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat diambil diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam pengambilan keputusan serta pengevaluasian kebijakan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang.

b. Bagi Investor

Penelitian ini dapat menambah informasi terkait dengan nilai perusahaan, khususnya pada sektor industri barang konsumsi sehingga investor dapat mengambil keputusan investasi dengan tepat.

c. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teori dan metodologi untuk mengembangkan teori atau penelitian lain khususnya terkait dengan nilai perusahaan.

d. Bagi Peneliti

Seluruh tahapan dan hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan secara mendalam mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

D. Sistematika Pembahasan

Penulisan pada penelitian ini dilakukan secara teratur dan dikelompokkan ke dalam lima bab yang masing-masing bab dibagi ke dalam sub bab. Sistematika pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini memuat landasan teori yang berkaitan dengan isi pokok bahasan penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat lokasi dan objek penelitian, desain penelitian, variabel dan definisi operasional variabel yang diteliti, populasi, sampel, jenis dan

sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat gambaran umum objek penelitian, analisis statistik deskriptif, hasil pengujian asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan pembahasan dari hasil pengujian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN